

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Auditor (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)

The Effect of Technology Information using and The Task Complexity toward Auditor Performance
(Survey on Public Accounting Office in Kota Bandung)

¹Deby Triany, ²Hendra Gunawan, ³Pupung Purnamasari

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung
Jl. Taman Sari No. 1 Bandung 40116

¹triany.deby@gmail.com²hendra.gunawan@yahoo.com³p_purnamasari@yahoo.co.id

Abstract. This research aims to determine the effect of the use of information technology and the complexity of the task on the performance of auditors. This study took place in a public accounting firm in Bandung. Respondents in this study are auditors who work in public accounting firms and the sample is determined by simple proportional random sampling techniques, in which the samples were obtained randomly from the population in the encounter with the total amount of sample of 60 respondents. Research methodology that is used is empirical studies with the kind of research and verifikatif descriptive. Data analysis technique used namely linear regression analysis with the program spss 20.00 version. This study has shown that the effect of the use of information technology and the complexity of the task on the performance of auditors. Use of information technology will be better if the more effective use of information technology. And the growing complexity of the tasks performed by the auditors, the better the performance of the auditors at KAP. The influence of both variables on the performance of auditors is still in the moderate category, which means there are many other factors that also may affect the performance of auditors.

Keywords: utilization of information technology, complexity of the task, performance auditor

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor. Penelitian ini mengambil lokasi di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dan sampel ditentukan dengan teknik *Proportional simple random sampling*, di mana sampel diperoleh secara acak dari bagian populasi yang ditemui dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang responden. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 20.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor. Pemanfaatan teknologi informasi akan semakin baik jika pemanfaatan teknologi informasi semakin efektif, dan semakin kompleksitas tugas yang dilakukan oleh auditor, maka semakin baik kinerja yang dilakukan auditor di KAP tersebut. Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja auditor masih berada pada kategori sedang yang berarti masih banyak faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja auditor.

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompleksitas Tugas dan Kinerja Auditor

A. Pendahuluan

Kantor akuntan publik yang salah satu kegiatannya memberikan pelayanan dibidang jasa audit tentunya juga menyadari bahwa peranan komputer juga akan membantu meningkatkan kinerja karyawan dalam melakukan tugasnya. Fleenor (1995) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memaksa auditor untuk mengikutinya dalam hal audit laporan keuangan. Perkembangan teknologi ini akan mengakibatkan perubahan cara pengumpulan data serta pengolahan data sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi perusahaan atau organisasi. Dengan adanya teknologi komputer, maka kemampuan auditor dalam melakukan analisis akan semakin meningkat dan kompleks.

Sistem informasi telah membuat perubahan yang fundamental pada pekerjaan dan peran akuntan. Keahlian dan pengetahuan yang baru dipersyaratkan untuk memenuhi perubahan-perubahan tersebut. komputer diperkenalkan untuk membantu memenuhi tujuan perusahaan dan diterapkan guna mempertinggi kualitas kerja personil yang melibatkan akuntan di dalamnya (Adnyana dan Indrianto 2000:460).

Ristio dkk (2014) menjelaskan bahwa Kinerja auditor merupakan hasil dari kerja auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab auditor itu. Kinerja auditor menjadi tolak ukur dari kerja auditor, apakah kinerjanya sudah baik atau belum. Kinerja (prestasi kerja) dapat diukur melalui pengukuran tertentu (standar), dimana kualitas adalah berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kualitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam ukuran waktu tertentu, dan ketetapan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah di rencanakan.

Fenomena pada tahun 2008 terdapat beberapa kantor akuntan publik di bandung yang dibekukan izin usahanya dan auditor KAP tersebut harus menerima sanksi wajib mengikuti pendidikan professional kembali maupun pembekuan izin kerja. KAP tersebut salah satunya, KAP sugiono Poulus yang telah dibekukan dalam jangka waktu enam bulan terhitung sejak tanggal 16 Oktober 2008, dikarenakan KAP tersebut melakukan pelanggaran atas SPAP. Kemudian KAP tersebut dapat kembali aktif pada bulan juni 2009 dengan ketentuan harus memenuhi Standar Auditing (SA), Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. (sumber: SK Menteri Keuangan Nomor: 7040 KM. 1/2008).

Dari fenomena tersebut merupakan contoh dari kasus pelanggaran Standar Auditing dan SPAP yang dilakukan oleh auditor. Hal ini sangat disayangkan karena seorang auditor telah kehilangan sikap profesionalnya sebagai auditor yang membuat independensi auditor dipertanyakan oleh masyarakat. Maka dapat diyakini bahwa auditor tidak dapat mengasihkan kinerja yang memuaskan, dengan begitu kepercayaan masyarakat akan hilang karena memburuknya kinerja auditor. Dengan mengingatkan auditor sebagai pihak yang independen seharusnya auditor dapat mempertanggungjawabkan dan menjamin kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Untuk itu, auditor perlu meningkatkan kompetensi dan independensi yang memadai untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan. Oleh Karena itu, penerapan teknologi informasi sangat dibutuhkan guna meningkatkan kinerja auditor dalam pelaksanaan audit.

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thompson *et. al.* (1991) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Pemanfaatan teknologi informasi yang didukung oleh keahlian pengguna yang mengoprasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan. Menurut Goodhue dan Thompson (1995) dalam Setiawan (2005) menyarankan agar konsep pemanfaatan teknologi berkaitan dengan dua hal yaitu menggunakan atau tidak menggunakan teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi diukur berdasarkan ketergantungan pemakai terhadap sistem informasi yang ada untuk melaksanakan tugas dan meningkatkan kinerjanya.

Auditor biasanya dihadapkan pada tugas yang banyak, beragam, dan saling terkait antara tugas yang satu dengan lainnya (Engko & Gudono, 2007). Kompleksitas tugas dapat didefinisikan sebagai fungsi dari tugas itu sendiri (Wood, 1986). Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan, dan sulit (Sanusi dan Iskandar, 2007).

Hasil penelitian Libby & Lipe (1992) bahwa kompleksitas tugas digunakan sebagai alat motivasi untuk meningkatkan kualitas kerja seorang auditor. Dalam kondisi pekerjaan yang kompleks, auditor tidak hanya bekerja lebih keras, namun auditor juga memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam menyelesaikan penugasan audit yang diberikan. Sedangkan menurut Sanusi & Iskandar (2007) menyatakan bahwa ketika auditor memiliki tugas yang kompleks atau tidak terstruktur dengan baik, setinggi apapun usaha auditor akan sulit untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik sehingga justru menurunkan kinerja auditor tersebut.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan pada subab 1.1, maka masalah yang dapat di indentifikasi adalah sebagai berikut: “(1)Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja auditor?, (2)Bagaimana pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor?, (3)Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor?. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja auditor.
2. Mengetahui pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor.
3. Mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor.

B. Landasan Teori

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Thompson et.al.(1991) pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan.

2. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas adalah sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang memiliki oleh seorang pembuat keputusan (Jamilah, dkk 2007). Dalam ruang lingkup kinerja audit, sangat penting untuk memperhatikan kompleksitas tugas karena dapat berdampak pada kinerja, dan pemahaman mengenai kompleksitas tugas audit membantu para manajer membuat tugas untuk menjadi lebih baik yang berguna dalam hal pengambilan keputusan (Bonner, 1994).

3. Kinerja Auditor

Kinerja auditor menurut Mulyadi (1998) adalah akuntan publik yang

melaksanakan penugasan pemeriksaan (*examination*) secara obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam Penelitian ini metode deskripsi dan verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor. Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data pada penelitian ini diperoleh secara langsung melalui metode kuesioner yang diberikan langsung kepada staf auditor eksternal pada beberapa KAP di Kota Bandung, dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 orang responden.

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bersedia menjawab dan mengembalikan kuesioner. Sebanyak 77 kuesioner yang kembali yaitusebanyak 68 kuesioner.

D. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Penelitian

		Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-,391	,353		-1,106	,273			
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	,909	,137	,613	6,622	,000	,780	,659	,506
	Kompleksitas Tugas (X2)	,360	,113	,294	3,179	,002	,641	,388	,243

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor (Y)

E. Pembahasan

Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor di beberapa KAP di Kota Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,416 berada di daerah penolakan hipotesis H_0 dengan demikian hipotesis alternatif yang diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja auditor. Tanda positif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja auditor, artinya semakin baik kinerja auditor di suatu KAP, maka kinerja auditor di KAP tersebut akan semakin membaik pula.

Pengaruh Kompleksitas Tugas

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor di beberapa KAP di Kota Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan uji t dengan nilai $t_{hitung} = 3,179$ berada didaerah penolakan hipotesis H_0 dengan demikian hipotesis alternatif yang diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompleksitas tugas terhadap kinerja

auditor. Tanda positif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara kompleksitas tugas dan kinerja auditor di KAP tersebut akan semakin membaik pula.

Tabel 2. Simultan

F hitung	Db	F tabel	Sig.	Keputusan	Kesimpulan
57,063	db ₁ = 2	3,159	0,000	H ₀ ditolak	Signifikan

Hasil output di dapat F_{hitung} sebesar 57,063 jauh diatas F_{tabel} sebesar 3,159 pada tingkat signifikan 0,000 dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Maka pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi dan kompleksitas tugas secara simultan terhadap kinerja auditor adalah signifikan, karena nilai signifikansi <0,05.

Table 3. Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817 ^a	,667	,655	,46952

a. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas (X₂), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁)

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor (Y)

Berdasarkan tabel nilai Koefisien Determinasi yaitu sebesar 0,817. Skor ini menunjukkan sebesar 81,7% peningkatan Kinerja Auditor pada beberapa diteliti dipengaruhi oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompleksitas Tugas. Sedangkan sebesar 18,3% peningkatan Kinerja Auditor yang diteliti dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

F. Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor di beberapa KAP di kota Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan uji t sebesar 6,622 berada di daerah penolakan H₀ dengan demikian hipotesis alternatif yang diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor. Tanda positif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Auditor, artinya semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi di suatu KAP, maka kinerja auditor di KAP akan semakin membaik pula.

Pengaruh Kompleksitas tugas Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa Kompleksitas Tugas berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor di beberapa KAP di Kota Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan uji t sebesar 3,179 berada di penolakan hipotesis H₀ dengan demikian hipotesis alternatif yang diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Auditor.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 57,063 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $db_1 = 2$, dan $db_2 = n-k-1$ ($57-2-1$) = 54, maka di peroleh nilai F_{tabel} sebesar 3,159, karena F_{hitung} (57,063) lebih besar dibanding F_{tabel} (3,159) maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$) diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan teknologi informasi dan kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor.

G. Kesimpulan dan Saran

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja auditor secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan searah, artinya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi di suatu KAP, maka akan semakin baik pula kinerja auditor pada KAP tersebut.
2. Pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan searah, artinya semakin tinggi kompleksitas tugas di suatu KAP, maka akan semakin meningkat kinerja auditor di KAP tersebut.
3. Pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi dan kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor.

2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba memberikan saran untuk dapat menjadi bahan pertimbangan, yaitu :

1. Berdasarkan hasil temuan dalam penulis ini mengenai variabel kompleksitas tugas yang menyatakan adanya auditor yang tidak memahami setiap tugas yang diberikan. Hal tersebut akan menghambat kinerja auditor dalam menjalankan tugasnya maka sebaiknya auditor yang berada di KAP agar meningkatkan kompetensinya karna hal tersebut akan berpengaruh pada kinerja auditor.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan tidak terpaku pada kedua factor dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor, namun dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja auditor.
3. Untuk peneliti selanjutnya di sarankan kembali untuk mengembangkan penelitian pada manajemen tugas dan peran, jumlah auitor pada KAP di Kota Bandung.

Daftar Pustaka

- Adnyana, I G Sudi dan Nur Indriantoro. 2000. Dampak Pengetahuan Teknologi Yang dikuasai Akuntan Dan Persepsi Manfaat Sistem Informasi Berkaitan Dengan Kecocokan Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Akuntan. KOMPAK Yogyakarta Nomor 22, Hal 459-488
- Bonner, S E. 1994. A Model of the Effects Of Audit Task Complexity. Permagon

- Accounting and Organization and Society. Vol 19 no 3 : 213-234. University of Southern California, Los Angeles.
- Engko, Cecilia dan Gudono, 2007. "Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor". SNA X Makassar.
- Goodhue, D.I dan Thompson. R. L. 1995. "Task-Technology and Individual Performance". *Mis Quarterly*, Juni 213-236.
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, dan Grahita Chandrarin, 2007, Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment . Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar
- Libby, R, dan Lipe, M. 1992. Incentive Effects and The Cognitive Processes Involved in Accounting Judgments, *Journal of Accounting Research* 30:249-273
- Mulyadi. 1998. Pemeriksaan Akuntansi. Yogyakarta : Bagian Penerbit STIE YPKN.
- Sanusi, ZM, Iskandar, TM dan June M. L. Poon. 2007. Effect of Goal Orientation and Task Complexity on Audit Judgment Performance. *Malaysian Accounting Review*.pp.123-139
- Thompson Ronald, Chirstoper A and Howell Jane. 1991. Personal Computing : Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*. March 1991
- Wood, R. E. 1986. Task Complexity. Definition of the Construct. *Organizational Behaviour and Human Decision Process*, pp.60-82